



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121  
Telepon (0274) 374088

**HALAMAN PENGESAHAN**

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2015/2016, maka mahasiswa:

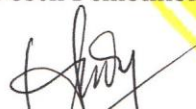
Nama : Eko Mulyono  
NIM : 12416244025  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

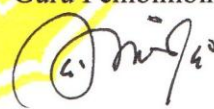
Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sudrajat, M. Pd  
NIP. 19730524 200604 1 002

Guru Pembimbing

  
Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP. 19650611 198803 2 010

Mengetahui,

  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Emed Heryana  
NIP. 19551224 197903 1 005

Koordinator PPL

  
Drs. Chaerul Arifin  
NIP. 19691122 199802 1 001



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Sudrajat, M.Pd Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Drs. Emed Heryana selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
5. Drs. Chaerul Arifin. selaku koordinator PPL atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
6. Ibu Risakti Pramaningsih, S.Pd selaku guru pembimbing yang selalu mebmberi arahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMP Negeri 2 Yogyakarta yang selalu bersedia membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2015 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa- siswi SMP N 2 Yogyakarta atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2015

Praktikan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
1. Visi SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	2
2. Misi SMP Negeri 2 Yogyakarta .....	2
3. Kondisi Fisik Sekolah .....	3
4. Kondisi Non Fisik Sekolah .....	4
B. Rumusan Program Kegiatan PPL .....	5
1. Perumusan Masalah .....	5
2. Penjabaran Program Kerja PPL .....	6
3. Rancangan kegiatan PPL .....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Persiapan PPL .....	11
1. Pengajaran Mikro .....	11
2. Pembekalan .....	12
3. Observasi .....	12
4. Pembuatan perangkat Pembelajaran .....	13
B. Pelaksanaan PPL .....	13
1. Persiapan Mengajar .....	13
2. Pelaksanaa Praktik Mengajar .....	14
3. Penggunaan Metode Pembelajaran .....	14
4. Media Pembelajaran .....	14
5. Alat, Sumber dan Bahan Ajar .....	15
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran .....	15
7. Program Insidental .....	16
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing .....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi .....	16
1. Analisis Hasil .....	17
2. Refleksi .....	17
3. Manfaat PPL .....	18
4. Hambatan .....	18
5. Kelebihan PPL .....	19



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

6. Kelemahan PPL .....	19
7. Usaha Mengatasi Kelemahan .....	19

**BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	21
1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta .....	21
2. Untuk SMP 2 Yogyakarta .....	21
3. Untuk Mahasiswa .....	21
4. Untuk Program Studi Pendidikan IPS .....	21

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matriks PPL individu
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
3. Laporan Mingguan
4. Program Semester Kelas IX
5. Program Semester Kelas VIII
6. Jadwal Mengajar
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar Hadir Siswa
9. Perangkat Penilaian
  - a. Kisi-kisi
  - b. Soal
  - c. Daftar Nilai
10. Dokumentasi Praktik Mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**ABSTRAK**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI: SMP 2 YOGYAKARTA**

**Oleh: Eko Mulyono**  
**Pendidikan IPS**  
**NIM: 12416244025**

*Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan sebagai kegiatan menyangkut profesinya sebagai tenaga pendidik.. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus harapkan program PPL ini dapat mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelama menjadi tenaga professional pendidikan. Pada kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 2 Yogyakarta, dengan melaksanakan program-program kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non-fisik sesuai ketrampilan yang dimiliki mahasiswa.*

*Kegiatan atau program PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai persiapan. Persiapan tersebut menyangkut kegiatan yang diprogramkan dari UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, yang meliputi pengajaran mikro, pembekalan, observasi dan pembuatan perangkat pembelajaran, pengadaan silabus, membuat program tahunan, program semester dan RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang pelaksanaannya berjalan lancar.*

*Hasil dari kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta antara lain praktik mengajar sebanyak 15 kali tatap muka pertemuan di kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G dan IX E, dan program insidental yaitu melakukan presensi disetiap kelas dan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk sekolah maupun praktikan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan sebagai latihan sebelum terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata. Pelaksanaan PPL ini tentulah bermanfaat untuk praktikan, walaupun terkadang dijumpai hambatan-hambatan. Terdapat pula kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan PPL namun praktikan selalu berusaha mencari solusi untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi.*

*Kata kunci : UNY, PPL, SMP N 2 Yogyakarta, mengajar*



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa. PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PPL itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta pada tahun 2015 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pknh, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 1 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika. Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penulis melakukan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMP N 2 Yogyakarta.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2015. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut. SMP N 2 YOGYAKARTA terletak di Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121.

##### **1) Visi dan Misi Sekolah**

###### **1. Visi**

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah: Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional, dan berwawasan internasional.

###### **2. Misi**

1. Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru.
2. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Mengembangkan potensi siswa sesuai mina, bakat dan talenta yang dimilikinya.
4. Menghasilkan siswa yang cepat menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai sumber belajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**2) Kondisi fisik**

a. Jumlah Kelas

SMP N 2 Yogyakarta memiliki 22 kelas yang digunakan dalam proses kegiatan belajar. Setiap jenjang kelas terdiri dari tujuh kelas yaitu untuk kelas tujuh (VII) terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Untuk kelas delapan (VIII) terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G. Sementara, kelas sembilan (IX) terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, dan IX G. dan ada satu kelas akselerasi. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran. Masing-masing ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD Projector untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut

c. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

d. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

e. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

f. Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 2 Yogyakarta cukup luas dan nyaman. Penataan rak buku sudah rapi. Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

g. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

h. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

i. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

j. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII C.

k. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

l. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

**3) Kondisi Non Fisik**

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 694 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 34 orang, kelas VIII adalah 30 orang, dan kelas IX adalah 32 orang. Serta kelas CI2 sebanyak 24 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 51 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*

*Telepon (0274) 374088*

---

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini.

Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2

Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai

bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler

dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler

taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti,

ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-

lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan

berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Perumusan masalah**

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)

- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

## **2. Penjabaran Program Kerja PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

### **a. Kegiatan Pra PPL**

- 1) Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus.
- 2) Observasi di sekolah dan kelas,
- 3) Pembekalan PPL di kampus, dan
- 4) Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

### **b. Kegiatan Pelaksanaan PPL**

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing IPS
- 2) Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
  - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
  - Penyusunan matrik PPL
  - Penyusunan perhitungan minggu efektif
  - Penyusunan program semester
  - Penyusunan program tahunan
  - Penyusunan soal ulangan harian
  - Mempersiapkan media dan alat pembelajaran
  - Melaksanakan praktik mengajar di kelas
  - Evaluasi dengan guru pembimbing IPS
  - Mengisi jam kosong IPS apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PPL Insidental),
  - Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa
  - Koordinasi dengan DPL PPL
  - Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 2 Yogyakarta, dan
  - Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

## **3. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan rancangan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan antara lain



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121  
Telepon (0274) 374088

---

1. Program Utama

Program ini dilaksanakan mahasiswa PPL sesuai dengan bidang studi dan keahlian masing-masing. Dalam hal ini, program individu terdiri dari :

- ❖ Praktik Mengajar
- ❖ Penyediaan Silabus
- ❖ Penyusunan Program Tahunan
- ❖ Penyusunan Program Semester
- ❖ Penyusunan Materi Ajar Kelas VIII 1 Semester
- ❖ Penyusunan RPP Kelas VIII 1 Semester
- ❖ Penyusunan Materi Ajar Kelas IX 1 Semester
- ❖ Penyusunan RPP Kelas IX 1 Semester

2. Program Insidental

Program ini mencakup program secara umum yang dilakukan mahasiswa PPL bekerjasama dengan rekan mahasiswa lain baik secara kelompok maupun individu, meliputi :

- ❖ Membantu guru piket

Secara garis besar, rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

**b. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh DPL PPL dan seluruh mahasiswa PPL SMP N 2 Yogyakarta yang berjumlah 14 mahasiswa. Acara berlangsung lancar dengan sambutan baik oleh pihak sekolah.

**c. Kegiatan Observasi**

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang proses pembelajaran di SMP N 2 YOGYAKARTA. Pengumpulan data mengenai proses pembelajaran diperoleh melalui pengamatan secara langsung dan interview (wawancara) dengan pihak sekolah. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi:



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*

*Telepon (0274) 374088*

---

1. Observasi kondisi sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP 2 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi lingkungan sekolah dan observasi masuk ke kelas yang sedang pembelajaran mata pelajaran IPS dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

a) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum yang diterapkan pada saat observasi tersebut masih menggunakan kurikulum KTSP, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

b) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

c) Perilaku / Keadaan Peserta didik



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

**a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan mental mahasiswa sebelum penerjunan ke lokasi PPL. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang etika guru dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PPL.

**b. Penerjunan PPL**

Penerjunan PPL merupakan awal berpartisipasinya mahasiswa dalam kegiatan PPL. Setelah ini, mahasiswa harus sudah siap praktik mengajar dan mengikuti seluruh kegiatan yang mendukung proses pembelajaran di SMP N 2 Yogyakarta.

**c. Persiapan Praktik Mengajar**

**1) Konsultasi Persiapan Mengajar**

Mahasiswa melakukan konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL mengenai persiapan awal mengajar.

**2) Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti melaksanakan pembagian jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan. Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti membuat program tahunan, program semester dan pelaksanaan harian. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

**3) Pembuatan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif. KBM tidak akan monoton apabila menggunakan media pembelajaran karena peserta didik akan lebih termotivasi menerima pelajaran.

**4) Pembuatan Alat Evaluasi**

Setiap selesai mengajar, praktikan diharapkan memberikan evaluasi agar mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran.

**d. Praktik Mengajar (PPL)**

Praktik mengajar (PPL) dilakukan tanggal 10 Agustus 2015. Praktikan memperoleh kesempatan praktik mengajar selama 18 Agustus sampai dengan 4 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran IPS di kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, IX E.

**e. Program Insidental**

Melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah.

**f. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL di SMP N 2 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015. Penarikan mahasiswa menandai berakhirnya pelaksanaan PPL di SMP N 2 Yogyakarta.

**g. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL**

#### **A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 16 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk trampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL (praktik pembelajaran) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Praktik pembelajaran mikro meliputi: Praktik membuka dan menutup pelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan sistem penilaian. Dosen pembimbing



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode pembelajaran.

## **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL yang bertempat di Ruang Ki Hajar Dewantara FIS UNY.

## **3. Observasi**

Observasi sekolah dilaksanakan setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2015 diterjunkan.

### **b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran**

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut masing-masing ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor. Pada ruang kelas juga sudah tersedia fasilitas *white board* dan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

*speaker aktif*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab.

Hal-hal yang teramati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

- a. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- b. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran.

#### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan KTSP
- b. Pembuatan program tahunan
- c. Pembuatan program semester
- d. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model
- f. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- g. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMANAN LAPANGAN**

### **1. Persiapan Mengajar**

Persiapan praktikan dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.



## **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

SMP 2 N Yogyakarta masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dalam praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh Ibu Risakti Pramaningsih, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 6 kali pertemuan. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 4 September 2015. Praktikan Pendidik IPS dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran IPS, yaitu Ibu Risakti Pramaningsih, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, IX E. Total jumlah mengajar 15 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP 2 Yogyakarta (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, dengan pengarang Sutarto dkk, 2008, IPS 2 untuk SMP/MTs kelas VIII, Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional dan Buku pendukung lainnya. Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 2 kelas mengajar yaitu kelas VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, IX E.

## **3. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran yang diterapkan praktikan dalam praktek mengajar yang tercantum RPP adalah model pembelajaran *Discovery-Inquiry* dimana siswa yang akan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan pembahasan materi.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, *Jigsaw*, *Snow Ball Trowing*, *Team Game Turnament* serta *Mind Map*, kunjung karya, membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

## **4. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Media Gambar
- b. PPT/ Power Point
- c. Video
- d. *Whiteboard*
- e. *Mind Mapping*
- f. Kartu soal
- g. Kertas jawab tempel



## **5. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran**

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas quarto dan manila
- d. Kertas lipat
- e. Latihan soal
- f. Sutarto dkk, 2008, IPS 2 untuk SMP/MTs kelas VIII, Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional dan Buku pendukung lainnya.

## **6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran**

Setelah selesai mengajar, praktikan selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan di akhir pembelajaran atau pun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

### **a. Mempersiapkan instrumen**

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah untuk setiap akhir pertemuan, maupun ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk satu kali sub bab selesai dipelajari dengan kisi – kisi yang sudah dipersiapkan oleh praktikan sebelumnya.

### **b. Mengkonsultasikan instrumen**

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

### **c. Melaksanakan penilaian**

Penilaian dilakukan praktikan dengan mengamati siswa dari awal pembelajaran yaitu dari mulainya berdoa sampai siswa nanti berpesentasi. Dalam aspek penilaian sikap praktikan menilai sikap setiap siswa dalam menghayati karunia Tuhan dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan siswa dalam berdoa di awal dan diakhir pelajaran. Aspek yang lain dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

penilaian yaitu ; tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli menghargai di amati oleh praktikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk penilaian ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai satu sub bab materi.

#### **7. Program Insidental**

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah.

#### **8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP 2 Yogyakarta berlangsung kurang lebih 5 minggu. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Pembuatan Program Tahunan, Pembuatan Program Semester, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 15 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil**

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- Belum tersedianya buku pegangan siswa yang seharusnya sudah ada untuk setiap siswa membuat siswa kurang antusias dengan materi yang ada.

### **2. Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Berusaha lebih akrab dengan semua siswa agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilaian yang dilakukan oleh praktikan dapat dipertanggung jawabkan nilainya.
- Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk diperingatkan atau melakukan suatu aktivitas seperti menjawab soal yang diberikan dari praktikan agar kondisi siswa bisa lebih tenang.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

- Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP 2 Yogyakarta.
- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sosial.
- Memberikan copian materi agar dapat digandakan oleh siswa sendiri sebagai bahan ajar pelajaran dan memberikan tugas siswa untuk mencari materi agar siswa lebih paham akan materi yang akan diajarkan.

### **3. Manfaat PPL**

- a. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru
- b. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- c. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru
- d. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

### **4. Hambatan PPL**

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

- a. Beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena mengagap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan mengagap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

### **5. Kelebihan PPL**

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- e. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun ppt.
- f. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

#### **6. Kelemahan PPL**

Selama melaksanakan PPL di SMP 2 Yogyakarta, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan beberapa siswa yang ribut sendiri karena mengagap mahasiswa ppl bukan sebagai guru pelajaran dan mengagap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

#### **7. Usaha Mengatasi Kelemahan**

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan yang terbagi di sekolah dan di masyarakat

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak merewmahkan praktikan. Praktikan juga berusaha memperbanyak memperbanyak sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami praktikan.



### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 berlokasi di SMP 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS yang berada di SMP 2 Yogyakarta. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP 2 Yogyakarta, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PPL sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PPL menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
4. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
6. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa menjadi lebih tahu tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

## **B. Saran**

### **1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Sebaiknya waktu untuk pelaksanaan PPL diperpanjang jangan hanya 1 bulan. Mengingat waktu 1 bulan adalah waktu yang singkat dan praktikan baru saja mengenal karakter siswa.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP 2 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP 2 Yogyakarta.

### **2. Untuk SMP 2 Yogyakarta**

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PLL.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

### **3. Untuk Mahasiswa**

Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

### **4. Untuk Jurusan Pendidikan IPS**

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL . 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- UPPL. 2015. *Panduan KKN-PPL UNY, Edisi 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- LPPMP. 2015. *Panduan PPL, Edisi 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**LOKASI SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**  
*Sekretariat: Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121*  
*Telepon (0274) 374088*

---

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 Yogyakarta	NAMA MAHASISWA	: Eko Mulyono
ALAMAT SEKOLAH	: JL. P. SENOPATI NO. 27-30	NIM.	: 12416244025
GURU PEMBIMBING	: Risakti Pramaningsih, S.Pd	FAK./JUR	: FIS / Pendidikan IPS
NIP	: 196506111988032010	DOSEN PEMBIMBING	: Sudrajat M.Pd
		NIP	: 19730524 200064 1

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam / Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Mengajar Kelas 9E						
	a. Persiapan	2,5					2,5
	b. Pelaksanaan	1,5					1,5
	c. Membuat soal evaluasi						
2	Mengajar Kelas 8D						
	a. Persiapan	2,5	5		5		12,5
	b. Pelaksanaan	1,5	3		3		7,5
	c. Membuat soal evaluasi	1,5	3		3		7,5
3	Mengajar Kelas 8E						
	a. Persiapan	2,5	5		5		12,5
	b. Pelaksanaan	1,5	3		3		7,5

	c. Membuat soal evaluasi	1,5	3		3		7,5
4	Mengajar Kelas 8F						
	a. Persiapan		5				5
	b. Pelaksanaan		3				3
	c. Membuat soal evaluasi		3				3
5	Mengajar Kelas 8G						
	a. Persiapan		2,5			2,5	5
	b. Pelaksanaan		1,5			1,5	3
	c. Membuat soal evaluasi		1,5				1,5
6	Membuat Silabus Kelas IX	3					3
7	Membuat PROTA Kelas IX	1					1
8	Membuat PROSEM Kelas IX	1					1
9	Membuat RPP Kelas IX 1 Semester						
	a. Persiapan Mencari Bahan			5			5
	b. Pelaksanaan			10			10
	c. Konsultasi dan Evaluasi			1			1
10	Membuat Silabus Kelas VIII			3			3
	Membuat PROTA Kelas VIII			1			1
	Membuat PROSEM Kelas VIII			1			1
	Membuat RPP Kelas VIII 1 Semester						
11	a. Persiapan Mencari Bahan				5		5
	b. Pelaksanaan				10		10
	c. Konsultasi dan Evaluasi				1		1
12	Upacara HUT RI Ke-70		1,5				1,5
14	Pendampingan lomba 3on3 HUT SMP N 2				6	4	10

15	Lomba-lomba dalam rangka HUT SMP N 2 Yogyakarta					5	5	
13	Piket Guru		2	2	2		6	
<b>JUMLAH</b>								144

Mengetahui/Menyetujui  
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Emed Heryana  
NIP. 19551224 197903 1 005

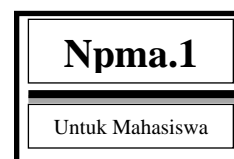
Sudrajat, M.Pd  
NIP. 19730524 200064 1

Eko Mulyono  
NIM. 12416244025





**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN**



Universitas Negeri Yogyakarta

**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Eko Mulyono      Pukul : 08.00 – 11.00 WIB  
NIM : 12416244025      Tempat Praktik : SMP N 2 Yogyakarta  
Tanggal Observasi : 17 Juni 2015      FAK/JUR/PRODI : FIS/P.IPS/P.IPS

<b>N</b>	<b>Aspek yang</b>	<b>Deskripsi Hasil Pengamatan</b>
<b>o</b>	<b>Diamati</b>	
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru telah menggunakan KTSP sesuai dengan standar isi.
	Silabus	Ada, materi yang disampaikan sesuai dengan silabus
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, materi dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. RPP yang disusun adalah RPP berkarakter, karena di dalamnya sudah menyisipkan nilai-nilai berkarakter, seperti: sopan santun, kepedulian, kerjasama dll.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	Membuka pelajaran	Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, ketua kelas menyiapkan kelas dan semua siswa memberi salam pada guru Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, menanyakan kabar, dan menanyakan siswa yang tidak hadir. Guru menanyakan mengenai pekerjaan rumah yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan motivasi dan apersepsi sehingga siswa paham apa yang akan dipelajari.
	Penyajian materi	Sebelum menyampaikan materi, guru membacakan SK, KD, Indikator, dan Tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Materi disampaikan sesuai dengan buku teks pelajaran yang dipegang siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Materi disampaikan dengan santai dan dengan cara yang

	<p>menarik.</p> <p>Guru memberikan tugas berupa lembar kerja siswa agar siswa dapat berdiskusi sehingga menemukan sendiri informasi yang dicari.</p> <p>Siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan guru menjadi motivator dan fasilitator</p> <p>Materi yang disajikan ditanggapi oleh siswa dengan antusias</p>
Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab,
Penggunaan bahasa	Guru sudah menggunakan bahasa yang baik, komunikatif, dapat dipahami oleh siswa, dan terkadang menggunakan bahasa santai tetapi tetap serius
Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif.
Gerak	Guru berkeliling mengecek dan mendampingi diskusi setiap kelompok
Cara memotivasi siswa	<p>Guru selalu memotivasi siswa untuk belajar pada malam sebelumnya sehingga siswa lebih siap pada saat mengikuti pelajaran esok hari</p> <p>Di sela-sela pelajaran, guru memotivasi siswa agar aktif berdiskusi</p> <p>Guru menyemangati siswa agar bisa mengerjakan tugas dengan baik</p>
Teknik bertanya	<p>Siswa yang bertanya mengacungkan tangan dan guru menjawab langsung</p> <p>Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang disampaikan.</p>
Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas, walau ketika berdiskusi siswa sedikit ramai, tetapi kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Keadaan kelas yang kondusif akan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
Penggunaan media	Guru sudah menggunakan
Bentuk dan cara evaluasi	<p>Evaluasi berupa tugas kelompok</p> <p>Dalam mengevaluasi kegiatan siswa, guru memberikan apresiasi bagi siswa yang aktif dan kelompok yang mendapatkan hasil terbaik</p>

	Menutup pelajaran	<p>Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dan proses diskusi</p> <p>Guru mengapresiasi kelompok yang aktif dan mendapatkan hasil terbaik</p> <p>Guru memotivasi siswa kelompok lain yang belum maju agar lebih aktif dan mendapatkan hasil lebih maksimal</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>Guru menutup pelajaran dan menginstruksi ketua kelas untuk menyiapkan, kemudian semua siswa memberi salam</p>
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	Perilaku siswa di dalam kelas	<p>Siswa sudah kondusif sejak guru memasuki kelas sampai kegiatan pembelajaran selesai</p> <p>Siswa antusias dan aktif berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa antusias untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>Siswa aktif menanggapi jawaban siswa lain</p> <p>Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif berdiskusi</p>
	Perilaku siswa di luar kelas	<p>Setiap memasuki pintu gerbang, siswa menyalami guru yang berdiri di sana</p> <p>Selain itu, seringkali dijumpai siswa yang menyalami guru pada saat berpapasan di lingkungan sekolah</p> <p>Ramah, sopan, dan santun</p>

Yogyakarta, ... Juni 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM 12416244025



Universit akarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA** : SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA  
**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA** : Jalan P.Senopati 28-30 Yogyakarta 55121  
**GURU PEMBIMBING** : Risakti Pramaningsih. S.Pd

**NAMA MAHASISWA** : Eko Mulyono  
**NO. MAHASISWA** : 12416244025  
**FAK/JUR** : FIS/ Pend IPS  
**DOSEN PEMBIMBING** : Sudrajat. M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10 Agustus 2015	Penyerahan PPL	a. Penyerahan dilakukan oleh perwakilan dari LPPM. b. Mahasiswa yang diserahkan sebanyak 14 mahasiswa	Waktu sedikit mundur dari jadwal	Mengatur ulang jadwal
2.	Selasa 11 Agustus 2015	Membuat program tahunan mata pelajaran IPS kelas IX	Program tahunan mata pelajaran IPS kelas IX	Kesulitan mencari patok menyusun program tahunan	Bertanya kepada guru pembimbing

		Membuat program semester IPS kelas IX	Program semester IPS kelas IX	Penentuan jam efektif	Melihat kalender akademik dan jadwal pelajaran
4.	Rabu 12 Agustus 2015	a. Menyusun alokasi waktu untuk mengajar b. Menyusun rancangan media-media yang akan digunakan	a. Rancangan alokasi waktu untuk mengajar b. Rancangan media untuk mengajar	Penentuan hari efektif	Melihat kalender akademik
5.	Kamis 13 Agustus 2015	Menyusun RPP untuk masuk kelas IX E dan kelas VIII D,E	RPP untuk kelas IX E dan kelas VIII D,E	Kesulitan mencari materi	Mencari materi ke perpustakaan dan Internet.
6.	Jumat 14 Agustus 2015	Menyusun Silabus untuk kelas 9.	Silabus untuk kelas 9	Tidak ada	Tidak ada
7.	Sabtu 15 Agustus 2015	a. Mengajar di kelas IX E b. Mengajar di kelas VIII D	a. Mengajar materi PD II b. Mengajar materi persebaran Flora-fauna c. Mengajar materi persebaran Flora-fauna	Mengkondisikan kelas	Membuat aturan pelajaran

		c. Mengajar di kelas VIII E			
8.	Senin 17 Agustus 2015	Upacara 17 Agustus	c. Upacara dilakukan di sekolah	Siswa sedikit sulit dikondisikan	Di kondisikan per kelas
9.	Selasa 18 Agustus 2015	Mengajar di kelas 8D	Mengajar materi persebaran flora fauna dan tanah	Tidak ada	Tidak ada
10.	Rabu 19 Agustus 2015	Mengajar di kelas 8G	Mengajar materi persebaran flora fauna dan tanah	Tidak ada	Tidak ada
11.	Kamis 20 Agustus 2015	a.Mengajar di kelas 8F	Mengajar materi persebaran flora fauna dan tanah	Mengkondisikan kelas	Membuat aturan pelajaran
		b.Mengajar di kelas 8E	Mengajar materi persebaran flora fauna dan tanah	Tidak ada	Tidak ada
12.	Jumat 21 Agustus 2015	Mengajar di kelas 8F	Mengajar materi persebaran flora fauna dan tanah	Tidak ada	Tidak ada
13.	Sabtu 22 Agustus 2015	d.Mengajar di kelas 8 D	d.Mengajar materi dinamika penduduk	Mengkondisikan kelas	Membuat aturan pelajaran
		e. Mengajar di kelas 8 E	e. Mengajar materi dinamika penduduk	Tidak ada	Tidak ada

14.	Senin 24 Agustus 2015	Membuat RPP kelas 9 untuk 1 Semester	RPP kelas 9 untuk 1 Semester	Kesulitan mencari literature materi	Mencari di perpustakaan dan Internet
15.	Selasa 25 Agustus 2015	Membuat RPP kelas 9 untuk 1 Semester	RPP kelas 9 untuk 1 Semester	Kesulitan mencari literature materi	Mencari di perpustakaan dan Internet
16.	Rabu 26 Agustus 2015	Membuat RPP kelas 9 untuk 1 Semester	RPP kelas 9 untuk 1 Semester	Kesulitan mencari literature materi	Mencari di perpustakaan dan Internet
17.	Kamis 27 Agustus 2015	Membuat Prosem dan Prota untuk kelas 8	Program semester dan Prota IPS kelas 8	Penentuan jam efektif	Melihat kalender akademik dan jadwal pelajaran
18.	Jumat 28 Agustus 2015	Menyusun Silabus Untuk kelas 8	Silabus Untuk kelas 8	Tidak ada	Tidak ada
19.	Sabtu 29 Agustus 2015	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
20.	Senin 31 Agustus 2015	Membuat RPP 1 Semester Untuk kelas 8	RPP 1 Semester Untuk kelas 8	Kesulitan menentukan metode	Mencari literature di perpustakaan dan konsultasi dengan guru pembimbing
21.	Selasa 1 September 2015	Mengajar di kelas 8D	Menjelaskan materi tentang pertumbuhan penduduk	Pengkondisian Kelas	Siswa yang sulit di kondisikan di beri pertanyaan

22.	Rabu 2 September 2015	Membuat RPP 1 Semester Untuk kelas 8	RPP 1 Semester Untuk kelas 8	Kesulitan menentukan metode	Mencari literature di perpustakaan dan konsultasi dengan guru pembimbing
23.	Kamis 3 September 2015	Mengajar di kelas 8E	Mengajar materi pertumbuhan jumlah penduduk	Tidak ada	Tidak ada
		Koordinasi dan TM untuk acara HUT SMP N 2 Yogyakarta	Peraturan lomba basket 3on3 dan membuat garis lapangan basket.	Luas lapangan kurang	Pembuatan garis lapangan untuk lomba disesuaikan dengan lahan.
24.	Jumat 5 September 2015	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
25.	Sabtu 6 September 2015	Mengajar di kelas 8D	Mengajar materi Piramida Penduduk	Tidak ada	Tidak ada
		Mengajar di kelas 8 E	Mengajar materi Piramida Penduduk	Tidak ada	Tidak ada
		Mendampingi lomba 3on3	Telah dilangsungkan 10 pertandingan	Tidak ada	Tidak ada
26.	Senin 10 Juli 2015	Mengajar di kelas 8G	Mengajar materi dinamika penduduk	Pengkondisian kelas	Memberi pertanyaan pada siswa yang sulit di kondisikan

		Mendampingi lomba 3on3	Telah dilangsungkan 12 pertandingan	Tidak ada	Tidak ada
27.	Selasa 11 Juli 2015	Mendampingi lomba 3on3	Telah dilangsungkan 12 pertandingan	Tidak ada	Tidak ada
28.	Rabu 12 Juli 2015	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
29.	Kamis 14 Juli 2015	Gladi untuk upacara peringatan HUT SMP N 2, dan lomba-lomba	Acara berjalan dengan lancar	Tidak ada	Tidak ada
30.	Jumat 15 Juli 2015	Tidak ada	Tidak ada		
31.	Sabtu 16 Juli 2015	Tidak ada	Tidak ada		

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sudrajat, M.Pd  
NIP. 19730524 200064 1

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM. 11416241032

## PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMP N 2 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Kelas : IX  
 Semester : 1 (satu)  
 Program Layanan : Reguler  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 4 jam pelajaran.

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Kelas	9D		9D		9E	9E
Jml Jam	2		2		2	2

No	Bulan	Banyak Minggu	Banyak Minggu Tidak Efektif	Banyak Minggu Efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	4	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:

$$\boxed{18 \text{ Minggu}} \times \boxed{4 \text{ Jam Pelajaran}} = \boxed{72 \text{ Jam Pelajaran}}$$

SK/KD
52

SK 1 :	KD 1.1	6 JP	
	KD 1.2	6 JP	
SK 2 :	KD 2.1	8 JP	
	KD 2.2	8 JP	
SK 3 :	KD 3.1	6 JP	
	KD 3.2	6 JP	
SK 4 :	KD 4.1	6 JP	
	KD 4.2	6 JP	
Ulangan Harian			8 JP
Ulangan Tengah Semester			4 JP
Ulangan Akhir Semester			4 JP
Perbaikan			4 JP
<b>JUMLAH</b>			<b>72 JP</b>

## PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMP N 2 YOGYAKARTA  
 Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Kelas : VIII  
 Semester : 1 (satu)  
 Program Layanan : Reguler  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 4 jam pelajaran.

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Kelas	8G	8F	8E	8G,8F	8D	8D, 8E
Jml Jam	2	2	2	4	2	4

No	Bulan	Banyak Minggu	Banyak Minggu Tidak Efektif	Banyak Minggu Efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	0	4
5.	November	4	0	4
6.	Desember	5	4	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>27</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif:

$$\begin{array}{ccc}
 \boxed{18 \text{ Minggu}} & \times & \boxed{4 \text{ Jam Pelajaran}} = \boxed{72 \text{ Jam Pelajaran}} \\
 \text{SK/KD} & & \text{52}
 \end{array}$$

SK 1 :	KD 1.1	6 JP	
	KD 1.2	4 JP	
	KD 1.3	4 JP	
	KD 1.4	4 JP	
SK 2 :	KD 2.1	6 JP	
	KD 2.2	6 JP	
SK 3 :	KD 3.1	4 JP	
	KD 3.2	4 JP	
SK 4 :	KD 4.1	6 JP	
	KD 4.2	4 JP	
	KD 4.3	4 JP	
	Ulangan Harian		8 JP
	Ulangan Tengah Semester		4 JP
	Ulangan Akhir Semester		4 JP
	Perbaikan		4 JP
	<b>JUMLAH</b>		<b>72 JP</b>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP No: ..... /IX.1/1.2

SMP/MTs	: SMP Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Pelajaran	: 2015/2016
Kelas/Semester	: IX/1
Skill	: Mendeskripsikan
Alokasi Waktu	: 1 Kali pertemuan (2 x 40 menit)
A. Standar Kompetensi	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
B. Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia
C. Indikator Pencapaian Kompetensi	: 1. Mengidentifikasi latar belakang terjadinya perang dunia II 2. Mengidentifikasi dampak perang dunia II 3. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia 4. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia 5. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang
D. Nilai Karakter	: 1. Tekun 2. Disiplin 3. Perhatian
E. Tujuan Pembelajaran	: Pada akhir pembelajaran dengan teknik kerja kelompok, peserta didik dapat menulis teks pendek sederhana berbentuk <i>Report</i> secara akurat dan berterima.
F. Materi Pembelajaran	: 1. Latar belakang ,fihak-fihak yang berperang dalam Perang Dunia II 2. Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia 3. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang 4. Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan

kebangsaan Indonesia;melalui MIAI,gerakan bawah tanah,perjuangan bersenjata

- G. Metode/Teknik Pembelajaran : 1. Ceramah bervariasi  
2. Tanya jawab  
3. Diskusi

- H. Media Pembelajaran • Laptop  
• LCD Projector

I. Langkah Pembelajaran :

<b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</b>		
a.	Salam lalu berdoa bersama untuk memulai pelajaran.	
b.	Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas	
c.	Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) : - Perang akan memusnahkan peradaban umat mausia - Kesombongan, keangkuhan, dan sifat ingin menang sendiri seharusnya tidak boleh terjadi pada diri manusia sebagai individu maupun sebagai bangsa.	
d.	Menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.	
e.	Menyampaikan cakupan materi sesuai silabus.	
<b>2. Kegiatan Inti (60 menit)</b>		
	<b>Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>
	<b>Ekplorasi:</b>	
	a. Siswa mengamati tayangan foto/gambar tentang perang dunia II melalui LCD Projector dan menanyakan hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan gambar yang ditayangkan.	Tekun
	b. Guru menjelaskan materi terkait perang dunia II dan Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia untuk menjawab pertanyaan yang ada.	Perhatian
	<b>Elaborasi:</b>	
	Siswa bekerja/melakukan kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang.	
	a. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya: mengidentifikasi akibat perang dunia II dalam bidang sosial, ekonomi, politik, kerohanian serta akibat pendudukan jepang dalam bidang sosial budaya, ekonomi, politik, militer, pendidikan.	Perhatian, Disiplin, Tekun

	b. Siswa menulis hasil identifikasinya pada selembar kertas.	Tekun
	c. Satu orang wakil dari setiap kelompok tampil di depan kelas presentasi membacakan hasil diskusi kelompoknya.	Disiplin
	d. Setelah semua kelompok selesai membacakan teks siswa diminta untuk menambahkan dan juga mengomentari hasil diskusi kelompok lain. Dan kelompok yang ditanya menjawab pertanyaan yang diberikan.	Perhatian, Disiplin
	e. Guru menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang belum terjawab.	
	<b>Konfirmasi:</b>	
	Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok dengan cara memberikan komentar singkat terhadap hasil diskusi kelompok, memberikan apresiasi kepada semua kelompok.	
	a. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik dengan cara memberikan review materi PD II dan pendudukan Jepang.	
	b. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dengan cara tanya jawab singkat kepada siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan.	
<b>3. Kegiatan Penutup (10 menit)</b>		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	
b.	Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
c.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
d.	Memberikan tugas terstruktur: Siswa diminta materi selanjutnya.	
e.	Doa dan salam penutup untuk mengakhiri pelajaran	

J. Sumber Belajar : 1. Sutarto dkk, 2008, IPS 3 untuk SMP/MTs kelas IX, Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional  
2. Ensiklopedia tentang Pengetahuan Alam  
3. Jurnal di internet terkait materi perang dunia II dan pendudukan Jepang di Indonesia

K. Penilaian :

## 1. Kisi-Kisi Soal

Indikator	Teknik	Bentuk	Jmlh Soal	No. Soal	Ket . KD
1. Mengidentifikasi latar belakang terjadinya perang dunia II	Tes Tertulis	Uraian	1	1	1.2
2. Mengidentifikasi dampak perang dunia II	Tes Tertulis	Uraian	1	2	1.2
3. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Tes Tertulis	Uraian	1	3	1.2
4. Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia	Tes Tertulis	Uraian	1	4	1.2
5. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang	Tes Tertulis	Uraian	1	5	1.2

## 2. Instrumen/Butir Soal

1. Sebutkan 3 sebab umum terjadinya perang dunia II?
2. Sebutkan 2 akibat terjadinya perang dunia II dalam bidang politik?
3. Jelaskan apa yang mengawali wilayah Asia-Pasifik menjadi medan perang dunia II?
4. Sebutkan 3 dampak pendudukan Jepang dalam bidang pendidikan?
5. Apa yang menjadi latar belakang perlawanan PETA di Meureudu, Aceh yang di pimpin oleh Perwira Gyugun T.Hamid?

## 3. Pedoman Penilaian

Terlampir

Yogyakarta, ... Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mapel  
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Mahasiswa PPL

Eko Mulyono  
NIM.12416244025

**Lembar Kontrol Pelaksanaan RPP dalam Pembelajaran:**

Pertemuan Ke	Kelas/Tanggal Pelaksanaan						Keterangan
	IX....	IX...	IX...	IX...	IX...	IX...	
1							
UH							
Remedial							

Lampiran 1: Pedoman Penilaian

No.	Butir Pertanyaan	Bobot soal	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
			0	5	10	15	20	
1.	Sebutkan 3 sebab umum terjadinya perang dunia II?	25						
2.	Sebutkan 2 akibat terjadinya perang dunia II dalam bidang politik?	20						
3.	Jelaskan apa yang mengawali wilayah Asia-Pasifik menjadi medan perang dunia II?	15						
4.	Sebutkan 3 dampak pendudukan Jepang dalam bidang pendidikan?	25						
5.	Apa yang menjadi latar belakang perlawanan PETA di Meureudu, Aceh yang di pimpin oleh Perwira Gyugun T.Hamid?	15						
Jumlah skor maksimal = 100								

### Rubrik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)

Soal No.1 dan 4

Skor 25	Jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/mendekati kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 10	jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 0	jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan

Soal no. 2

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 15	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 10	jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 0	jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan

Soal no. 3 dan 5

Skor 15	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 10	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 0	jika peserta tidak menjawab satupun pertanyaan yang diberikan

\* Nilai Akhir adalah jumlah skor yang diperoleh siswa.

**PERANG DUNIA II-PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA**

**A. PERANG DUNIA II (1 September 1939 – 14 Agustus 1945)**

a. Sebab umum

1. Italia

- Partai Fasis lahir di Italia sebagai rekasi pemerintahan yang kurang berwibawa
- Partai fasis ini membangkitkan kenangan kejayaan Italia dimasa Romawi

2. Jerman

- Partai Nazi (nasionalis-sosialis) lahir di Jerman
- Nazi berusaha membangkitkan kejayaan Jerman serta mengagungkan ras Jerman/Arya dengan paham chauvinisme, berusaha membalas dendam terhadap lawan-lawan di PD I
- Jerman mengalami kesulitan ekonomi akibat PD I
- Revance idea, balas dendam Jerman kepada Prancis akibat Perang Dunia I

3. Jepang

- Militarisme Jepang lahir karena kegagalan pemerintahan sipil
- Jepang mengalami ledakan penduduk sehingga perlu daerah baru sebagai tempat memindahkan warganya, industri yang maju pesat membutuhkan daerah pasar dan pemasok bahan mentah, Jepang membutuhkan daerah disekitarnya untuk benteng dari musuh sebelum menyerang Jepang

4. Semboyan Perang

- Italia ingin membangun Italia Raya (Italia Irredenta),
- Jerman dengan Jerman Raya (Lebensraum),
- Jepang dengan Jepang pemimpin Dunia (Hakko Ichiu)
- Tokoh blok Sentral: Adolf Hitler (Jerman), Jenderal Hideki Tojo (Jepang), Benito Mussolini (Italia)
- Tokoh sekutu : Winston Churchill (Inggris), Theodore Roosevelt (USA), Chiang Kai Shek (Cina), Joseph Stalin (Rusia/Uni Soviet)
- LBB tidak mampu mengatasi persaingan dan ketegangan dunia

b. Sebab Khusus

- Eropa: disebabkan serbuan Jerman ke Polandia 1 September 1939
- Asia Pasifik: serbuan Jepang ke pangkalan USA di Hawaii 7 Desember 1941

c. Pihak perang

- SEKUTU : USA, Inggris, Prancis, Belanda, Australia, Rusia/Uni Soviet
- Blok Fasis/Militer (sentral) Jerman, Italia, Jepang

d. Zona Perang

- Eropa

- Timur: Jerman melawan Rusia
- Barat: Jerman melawan Prancis dan Inggris
- Tenggara: Jerman-Italia dapat menguasai bagian tenggara
- Afrika Utara: Jerman-Italia melawan Inggris-USA
- Asia Pasifik: Jepang melawan USA-Belanda-Cina-Inggris

e. Akhir Perang

- Jerman berhasil dikuasai oleh USA, Inggris, Prancis di bagian barat dan Rusia dibagian Timur.
- Italia menyerah kepada sekutu
- Jepang dijatuhi bom atom pada 6 dan 9 Agustus 1945 sehingga menyerah tanpa syarat kepada sekutu
- Ditandatanganinya Perjanjian Postdam (Jerman-Sekutu), Perjanjian San Fransisco (Jepang-Sekutu), Perjanjian

f. Akibat Perang Dunia II

- USA dan Uni Sovyet (Rusia) menjadi negara adikuasa
- Banyak negara pecah karena perang dingin (Jerman, Korea, Cina, Vietnam)
- Persekutuan militer/aliansi semakin banyak, misalnya NATO, SEATO, ANZUS, Pakta Warsawa
- Lahirnya PBB

## **B. PENDUDUKAN JEPANG**

a. Kedatangan Jepang di Indonesia

- Jepang mengalami kemajuan pesat setelah Restorasi Meiji
- Kemajuan ini membuat Jepang memiliki keinginan untuk meluaskan daerah untuk kepentingan ekonomi, militer, dan kependudukan
- Kepentingan ekonomi : mencari bahan baku industri, mencari daerah pasar, mencari daerah penanaman modal
- Kepentingan militer : mencari daerah sebagai benteng alam
- Kepentingan Kependudukan : mencari daerah untuk memindahkan penduduknya yang besar
- Semangat Hakko Ichiu serta semangat Bushido (berkorban demi Negara) menggelora di hati rakyat Jepang
- Penyerangan ke Indonesia merupakan kelanjutan dari Perang Dunia II zona Asia Pasifik
- Kota yang dikuasai pertama adalah Tarakan dan Balikpapan di Kalimantan yang merupakan kota minyak pada 10 Januari 1942
- Belanda menyerah dengan perjanjian Kalijati 8 Maret 1942, Jepang diwakili Jend. Imamura dan Belanda diwakili Jend. Ter Poorten

- Sumatera (pusat Bukittinggi) dan Jawa (pusat Jakarta) dikuasai Rikugun (AD), Kalimantan dan Indonesia Timur (pusat Makassar) dikuasai Kaigun (AL)
- Untuk menarik perhatian Indonesia, Jepang mengaku sebagai saudara tua

b. Pemerasaan Jepang terhadap Indonesia

- Romusha: kerja paksa tanpa upah
- Penyerahan wajib: penyerahan bahan makanan, logam untuk industri militer, dan penanaman pohon Jarak untuk pengganti minyak karena tambang minyak sudah dihancurkan Belanda
- Pemusnahan perkebunan yang tidak menunjang perang, sedang yang membantu keperluan perang tetap dipertahankan, spt: karet, kina, tebu

c. Pergerakan jaman Jepang

- Semua organisasi dan partai politik dibubarkan oleh Jepang Organisasi yang ada hanya bentukan Jepang atau seijin Jepang
- Gerakan 3A: Nippon Cahaya Asia, Nippon Pemimpin Asia, Nippon Pelindung Asia . Ketua gerakan 3A adalah Mr. Syamsudin
- Jawa Hokokai (kebaktian rakyat Jawa): mencari tenaga bantuan dari rakyat Jawa untuk menghadapi Sekutu
- Putera (Pusat Tenaga Rakyat): dipimpin oleh 4 serangkai (Soekarno, Moh Hatta, Ki Hajar Dewantara, KH Mas Mansur). Organisasi yang dibentuk oleh Jepang ini kemudian dibubarkan juga oleh Jepang sendiri karena ternyata digunakan oleh tokoh nasional untuk menjalin persatuan dan perjuangan
- Chuo Sang In (Badan Pertimbangan): bertugas memberi pertimbangan kepada Jepang. Anggotanya sebagian Jepang dan sebagian Indonesia

d. Perlawanan di masa Jepang

- Pemberontakan PETA Blitar Dipimpin Supriyadi Memberontak karena tidak tahan melihat penderitaan rakyat
- Perlawanan PETA Aceh Dipimpin Teuku Hamid
- Perlawanan PETA Cilacap Dipimpin oleh Khusaeri
- Perlawanan di Sukamanah dan Singaparna (Indramayu) Dipimpin oleh KH Zaenal Mustofa Sebabnya penolakan *Saikerei*, menghormati Kaisar Jepang dengan membungkuk dan menghadap ke timur
- Perlawanan Aceh Dipimpin oleh ulama, Tengku Abdul Jalil

e. Organisasi Semi Militer

- Keibodan : barisan pembantu polisi
- Seinendan : barisan pemuda
- Fujinkai : barisan wanita
- Gakutotai : barisan pelajar

- Suisintai : barisan pelopor
- Heiho : pembantu tentara Jepang
- PETA : Pembela Tanah Air

f. Akibat Pendudukan Jepang

**1. Bidang Politik**

- Pemimpin Indonesia diberi kesempatan untuk merumuskan/mempersiapkan kemerdekaan
- Bangsa Indonesia diperkenankan memimpin organisasi dan berlatih dalam pemerintahan
- Simbol kebangsaan diperbolehkan (bendera, lagu dan bahasa Indonesia)

**2. Bidang Pendidikan**

- Pendidikan merata untuk semua kalangan
- Bahasa Jepang menjadi bahasa pengantar
- Penggunaan seragam sekolah
- Pengenalan senam kesegaran jasmani (taisho) dan upacara bendera

**3. Bidang Sosial Budaya**

- Bangsa Indonesia tidak lagi menjadi bangsa nomor 3 dinegeri sendiri
- Budaya Belanda/Barat tidak boleh dilaksanakan

**4. Bidang Ekonomi**

- Perkebunan yang tidak menunjang perang dihancurkan
- Pertanian banyak terbengkalai karena ada kebijakan romusha, penanaman jarak, dsb
- Penyerahan wajib cukup memberatkan (beras, logam, dsb)
- Pabrik yang sudah dihancurkan Belanda tidak diperbaiki

**5. Bidang Militer**

- Bangsa Indonesia dilatih kemiliteran (merupakan modal setelah kemerdekaan)
- Saat Jepang menyerah, banyak senjata Jepang yang diserahkan ke Indonesia (atau dirampas oleh Indonesia)

Lampiran 3:

**Format Lembar Pengamatan (Untuk Penilaian Proses)**

Hari, tanggal : .....

Kelas : .....

Kelompok : .....

No	Nama Siswa	Nilai Komponen Karakter			Jumlah	Rerata	NA
		Kerja keras	Kerja sama	Percaya diri			
1							
2							
3							
4							
5							

Yogyakarta, ... Agustus 2015

Guru Mapel

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Risakti Pramaningsih, S.Pd

NIP.196506111988032010

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP No: ..... /VIII.1/1.1/W

- SMP/MTs : SMP Negeri 2 Yogyakarta
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Tahun Pelajaran : 2015/2016
- Kelas/Semester : VIII/1
- Skill : Mendeskripsikan
- Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)
- A. Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- B. Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi : 1. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.  
2. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
- D. Nilai Karakter : - Rasa hormat Dan Perhatian  
- Kerja sama  
- Percaya diri
- E. Tujuan Pembelajaran : Pada akhir pembelajaran dengan teknik diskusi kelompok, peserta didik dapat:  
1. Memberikan informasi tentang persebaran flora dan fauna dan pembagian wilayah dengan garis Wallacea dan Weber.  
2. Mengetahui jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia dan pemanfaatannya.
- F. Materi Pembelajaran : Keanekaragaman hayati  
Persebaran jenis tanah di Indonesia
- G. Metode/Teknik Pembelajaran : • Inquiri  
• Ceramah bervariasi  
• Diskusi
- H. Media Pembelajaran : • Laptop  
• LCD Projector  
• Slide Power Point
- I. Langkah Pembelajaran :

<b>4. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</b>
---

a.	Salam pembuka dan Doa	
b.	Memeriksa kehadiran siswa	
c.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan cara: mengajukan pertanyaan apa saja nama flora yang ada di Sumatra, lalu fauna di papua, setelah itu sebutkan jenis-jenis tanah?	
d.	Menyampaikan cakupan materi sesuai silabus.	
<b>5. Kegiatan Inti (60 menit)</b>		
	<b>Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>
	<b>Ekplorasi:</b>	
	a. Siswa mengamati tayangan foto/gambar macam-macam flora fauna khas Indonesia (tayangan <i>Power Point</i> ) dan menanyakan hal-hal yang ingin diketahui terkait dengan gambar yang ditayangkan.	Kerja keras
	b. Siswa melakukan tanya jawab tentang sebaran flora dan fauna serta jenis tanah dan pemanfaatannya.	Percaya diri
	c. Guru memberikan informasi pembagian flora dan fauna serta jenis tanah di Indonesia.	
	d. Siswa mengidentifikasi peta persebaran flora dan fauna serta menganalisa jenis tanah dan pemanfaatannya di wilayah Indonesia.	Kerja keras
	<b>Elaborasi:</b>	
	Siswa bekerja/melakukan kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang.	
	a. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya: mengidentifikasi jenis tanah yang ada di pulau: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumatra</li> <li>2. Kalimantan</li> <li>3. Sulawesi</li> <li>4. Papua</li> <li>5. Nusa Tenggara</li> <li>6. Jawa</li> </ol>	Kerja sama
	b. Siswa menulis hasil diskusi kelompoknya pada selembar kertas	Kerja sama
	c. Satu orang wakil dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.	Percaya diri
	<b>Konfirmasi:</b>	
	a. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok dengan cara memberikan komentar singkat terhadap proses	

	diskusi maupun hasil diskusi.	
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik dengan cara menyampaikan hal-hal yang kurang jelas atau belum dibahas dalam diskusi kelompok.	
	c. Melakuhkan tanya jawab ringan tentang pemahaman materi	
<b>6. Kegiatan Penutup (10 menit)</b>		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	
b.	Memberikan tugas terstruktur: Siswa diminta mempelajari lagi materi tentang persebaran flora dan fauna serta jenis tanah dan pemanfaatannya untuk ulangan harian di pertemuan selanjutnya.	
c.	Doa untuk mengakhiri pelajaran dan Salam.	

- J. Sumber Belajar : 1. Sutarto dkk, 2008, IPS 2 untuk SMP/MTs kelas VIII, Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional  
2. Web-web di internet terkait materi persebaran flora fauna dan jenis-jenis tanah.

K. Penilaian :

1. Kisi-Kisi Soal

Indikator	Teknik	Bentuk	Jmlh Soal	No. Soal	Ket. KD
• Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.	Tes Tertulis	Uraian	2	1,2	1.1
• Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Tes Tertulis	Uraian	3	3,4,5	1.1

2. Instrumen/Butir Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Tanah?
2. Sebutkan 5 jenis tanah yang kalian ketahui?
3. Sebutkan 2 nama garis yang membagi daerah sebaran flora dan fauna?
4. Sebutkan 3 fauna yang terdapat dalam wilayah Fauna Asiatis?
5. Sebutkan 2 pulau yang masuk dalam pembagian flora fauna daerah peralihan?

3. Pedoman Penilaian

- Lampiran 1.

Yogyakarta, ... Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel  
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mahasiswa PPL

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM.12416244025

**Lembar Kontrol Pelaksanaan RPP dalam Pembelajaran:**

Pertemuan Ke	Kelas/Tanggal Pelaksanaan						Keterangan
	VIII .....	VIII.....	VIII .....	VIII .....	VIII .....	VIII .....	
1							
UH							
Remedial							

Lampiran 1: Pedoman Penilaian

No.	Butir Pertanyaan	Bobot soal	Kriteria Pensekoran					Nilai Akhir
			0	5	10	15	20	
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Tanah?	20						
2.	Sebutkan 5 jenis tanah yang kalian ketahui?	20						
3.	Sebutkan 2 nama garis yang membagi daerah sebaran flora dan fauna?	20						
4.	Sebutkan 3 fauna yang terdapat dalam wilayah Fauna Asiatis?	20						
5.	Sebutkan 2 pulau yang masuk dalam	20						

	pembagian flora fauna daerah peralihan?							
Jumlah skor maksimal = 100								

**Rubrik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)**

Soal no.1 sampai 5

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 15	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 10	jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 0	jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

Kunci Jawaban:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Tanah?  
*Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, tanah, dan udara. Tanah merupakan lapisan bagian paling atas bumi tempat tumbuhnya tanaman.*
2. Sebutkan 5 jenis tanah yang kalian ketahui?  
*Tanah Organik, tanah grumusol, tanah latosol, tanah, andosol, tanah Aluvial, tanah Podsol*
3. Sebutkan 2 nama garis yang membagi daerah sebaran flora dan fauna?  
*Garis Wallacea dan garis Webber*
4. Sebutkan 3 fauna yang terdapat dalam wilayah Fauna Asiatis?  
*Orang Utan, Badak, Harimau, Gajah*
5. Sebutkan 2 pulau yang masuk dalam pembagian flora fauna daerah peralihan?  
*Sulawesi, Nusa Tenggara.*

## Lampiran 2: Materi Pembelajaran

### **Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia**

Curah hujan yang cukup tinggi di daerah tropis mengakibatkan suburnya berbagai jenis tanaman. Oleh karena itu, daerah tropis dikenal sebagai kawasan hutan belukar yang bukan saja menyimpan berbagai potensi kekayaan alam, melainkan juga berperan sebagai paru-paru dunia.

#### 1. Persebaran flora di Indonesia

Indonesia memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama curah hujan dan suhu udara. Pengaruh suhu udara terhadap habitat tumbuhan di Indonesia telah dikenal dengan klasifikasi Junghuhn, seorang ahli botani asal Jerman yang membagi jenis tumbuhan berdasarkan ketinggian tempat.

#### 2. Persebaran fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia berkaitan dengan sejarah geologis Kepulauan Indonesia. Menurut Alfred Russel Wallace, terdapat perbedaan sebaran binatang di Indonesia. Klasifikasi persebaran fauna di Indonesia dikenal dengan sebutan klasifikasi garis wallace. Menurut klasifikasi ini Indonesia memiliki dua sebaran hewan, yaitu:

1. di bagian barat merupakan daerah dengan jenis hewan berasal dari Benua Asia; dan
2. di bagian timur adalah daerah dengan jenis hewan dari Benua Australia.

Namun dalam klasifikasi ini dibagi lagi oleh Wallace menjadi tiga tipe fauna, yaitu: tipe Asiatis, Asiatis-Australis (Peralihan), dan Australis. Pada perkembangannya Garis Wallace disempurnakan lagi oleh Weber menjadi lebih detil. Ahli binatang lain ialah Lydekker, yang menentukan batas barat fauna Australia dengan menggunakan garis kontur kedalaman laut antara 180-200 meter sekitar Paparan Sahul dan Paparan Sunda.

### **Jenis Tanah, Persebaran dan Pemanfaatannya di Indonesia**

Tanah dapat diartikan sebagai lapisan kulit bumi bagian luar yang merupakan hasil pelapukan dan pengendapan batuan. Di dalam tanah banyak mengandung bermacam-macam bahan organik dan anorganik. Bahan organik berasal dari jasad-jasad makhluk hidup yang telah mati, baik flora, fauna maupun manusia, sedangkan bahan anorganik berasal dari benda-benda mati berupa batuan dan mineral.

## A. TANAH VERTIKAL

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan *profil tanah*.

Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

### a) Lapisan tanah atas (**Topsoil**)

Lapisan tanah ini merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas

### b) Lapisan tanah bawah (**Subsoil**)

Lapisan tanah ini merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

### c) Lapisan bahan induk tanah (**Regolith**)

Lapisan bahan ini merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran. Di lereng-lereng pegunungan lipatan atau patahan lapisan ini seringkali tersingkap dengan jelas. Akan tetapi karena sifat-sifat tersebut, maka lapisan tanah ini sulit dibudidayakan dan hanya akan menghasilkan tanaman yang kerdil dan tidak berkembang.

### d) Lapisan batuan induk (**Bedrock**)

Lapisan batuan ini merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

## **B. TANAH HORIZONTAL**

Tanah Horizontal adalah lapisan tanah paling atas yang di setiap wilayah permukaan bumi berbeda-beda jenisnya. Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini.

### **a) Tanah gambut (organosol)**

Ciri-ciri : Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

Persebaran :Paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan.

Pemanfaatan :Jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

### **b) Tanah latosol**

Ciri-ciri : Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun. Jenis tanah ini pada dasarnya merupakan bentuk pelapukan dari batuan vulkanis.

Persebaran : Tersebar di kawasan Bukit Barisan (Sumatra), Jawa, Kalimantan Timur dan Selatan, Bali, Papua, dan Sulawesi.

Pemanfaatan : --

### **c) Tanah regosol**

Ciri-ciri : Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi.

Persebaran : Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati.

Pemanfaatan : Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

### **d) Tanah aluvial**

Ciri-ciri : Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium. Sebaliknya, tanah di lembah Sungai Opak, Progo, dan Glagah yang berasal dari Gunung Merapi

umumnya lebih subur karena tergolong gunung muda sehingga kaya akan unsur hara dan tersusun atas debu vulkanis yang produktif.

Persebaran : Tersebar luas di sepanjang lembah sungai-sungai besar di Indonesia.

Pemanfaatan: Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian.

**e) Tanah litosol**

Ciri-ciri : Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan.

Persebaran : Jenis tanah ini tersebar luas di seluruh Kepulauan Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan. Adapun di Sumatra, jenis tanah ini terdapat di wilayah yang tersusun dari batuan kuarsit, konglomerat, granit, dan batu lapis.

Pemanfaatan : Jika akan dimanfaatkan untuk lahan pertanian, maka jenis tanah ini harus dipercepat perkembangannya, antara lain, dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat pelapukan dan pembentukan *topsoil*.

**f) Tanah grumusol**

Ciri-ciri : Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

Persebaran : Persebarannya meliputi Sumatra Barat, Jawa Barat (daerah Cianjur), Jawa Tengah (Demak, Grobogan), Jawa Timur (Tuban, Bojonegoro, Ngawi, Madiun, dan Bangil), serta di Nusa Tenggara Timur.

Pemanfaatan : Pemanfaatan jenis tanah ini pada umumnya untuk jenis vegetasi rumput-rumputan atau tanaman keras semusim (misalnya pohon jati).

**g) Tanah andosol**

Ciri-ciri : Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman.

Persebaran : Tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat, Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara. Tanah jenis ini banyak ditemukan di dataran tinggi bersuhu sedang hingga dingin.

Pemanfaatan : Jenis tanah ini banyak dikembangkan untuk tanaman perkebunan dan hortikultura.

**h) Tanah podzolik merah-kuning**

Ciri-ciri : Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang.

Persebaran : Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Tersebar di dataran-dataran tinggi Sumatra, Sulawesi, Papua, Kalimantan, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara.

Pemanfaatan : Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan.

**i) Tanah rendzina**

Ciri-ciri : Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips. Pada umumnya memiliki kandungan Ca dan Mg yang tinggi dengan pH antara 7,5 - 8,5 dan peka terhadap erosi.

Persebaran : Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa.

Pemanfaatan : Jenis tanah ini kurang bagus untuk lahan pertanian, sehingga dibudidayakan untuk tanaman-tanaman keras semusim dan palawija.

Lampiran 3:

**Format Lembar Pengamatan (Untuk Penilaian Proses)**

Hari, tanggal : .....

Kelas : .....

Kelompok : .....

No	Nama Siswa	Nilai Komponen Karakter			Jumlah	Rerata	NA
		Kerja keras	Kerja sama	Percaya diri			
1							
2							
3							
4							
5							

Yogyakarta, ... Agustus 2015

Guru Mapel

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Risakti Pramaningsih, S.Pd

NIP. 196506111988032010

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP No: ..... /VIII.1/1.2/W

- SMP/MTs : SMP Negeri 2 Yogyakarta
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Tahun Pelajaran : 2015/2016
- Kelas/Semester : VIII/1
- Skill : Mendeskripsikan
- Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan (2 x 40 menit)
- A. Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
- B. Kompetensi Dasar : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi : 1. Menganalisis perbedaan sensus, survey, dan registrasi  
2. Menganalisa masalah-masalah terkait kependudukan
- D. Nilai Karakter : - Perhatian  
- Nasionalisme  
- Percaya diri
- E. Tujuan Pembelajaran : Pada akhir pembelajaran dengan teknik diskusi kelompok, dan snowball trolling peserta didik dapat:
1. Menjelaskan perbedaan sensus, survey, dan registrasi
  2. Mengetahui masalah-masalah kependudukan dan tahu bagaimana cara menanggulangnya
- F. Materi Pembelajaran : 1. Dinamika Penduduk  
2. Masalah Kependudukan  
3. Penanggulangan masalah kependudukan
- G. Metode/Teknik Pembelajaran : • Inquiri  
• Ceramah bervariasi  
• Diskusi  
• Snowball Trowing
- H. Media Pembelajaran : • Laptop  
• LCD Projector  
• Slide Power Point  
• Buku Paket IPS  
• Lembar Diskusi
- I. Langkah Pembelajaran :

<b>1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</b>	
a.	Salam pembuka dan Doa

b.	Memeriksa kehadiran siswa	
c.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan cara mengajukan pertanyaan berupa : adakah diantara kalian yang tahu berapa jumlah penduduk indonesia saat ini?	
d.	Menyampaikan cakupan materi sesuai silabus.	
<b>2. Kegiatan Inti (60 menit)</b>		
	<b>Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>
	<b>Ekplorasi:</b>	
	a. Siswa mengamati tayangan foto/gambar pengangguran, pemukiman kumuh, gelandangan.	Perhatian, Nasionalisme
	b. Siswa melakukan tanya jawab tentang dinamika penduduk di Indonesia.	Percaya diri
	c. Guru memberikan informasi mengenai perbedaan sensus, survey, dan registrasi serta masalah kependudukan.	
	<b>Elaborasi:</b>	
	Siswa bekerja/melakukan kegiatan dalam kelompok yang terdiri dari 6 orang.	
	a. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya: mengidentifikasi masalah yang muncul serta cara menanggulangnya, masing-masing kelompok mendapat 1 pokok bahasan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk</li> <li>2. Pertumbuhan penduduk</li> <li>3. Persebaran penduduk</li> <li>4. Pendidikan</li> <li>5. Kesehatan</li> <li>6. Pendapatan perkapita</li> </ol>	Perhatian, Percaya Diri
	b. Waktu untuk diskusi adalah 15 menit lalu siswa menulis hasil diskusi kelompoknya pada selembar kertas.	
	c. Seluruh perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya	Percaya diri
	d. Setelah presentasi siswa diminta kembali ke kelompok masing-masing untuk membuat 1 pertanyaan dari hasil diskusinya.	
	e. Satu kelompok melempar pertanyaanya kepada kelompok lain untuk di jawab, setelah menjawab kelompok yang baru saja menjawab dipersilahkan melempar pertanyaan ke kelompok yang lainnya, begitu seterusnya.	Perhatian, percaya diri

	f. Apabila kelompok yang mendapat pertanyaan tidak dapat menjawab dengan tepat maka akan mendapat konsekuensi yaitu menyanyi 1 lagu wajib nasional di depan kelas, namun jika kelompok yang membuat pertanyaan tidak dapat menjawab pertanyaan yang dibuatnya sendiri maka harus menyanyi 2 lagu wajib nasional di depan kelas.	Nasionalisme
	<b>Konfirmasi:</b>	
	a. Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok dengan cara memberikan komentar singkat terhadap proses diskusi, hasil diskusi dan proses pembelajaran.	
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik dengan cara menyampaikan hal-hal yang kurang jelas atau belum dibahas dalam proses pembelajaran	
	c. Melakuhkan tanya jawab ringan tentang pemahaman materi	
<b>3. Kegiatan Penutup (10 menit)</b>		
a.	Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.	
b.	Memberikan tugas terstruktur: Siswa diminta mempelajari lagi materi tentang dinamika penduduk.	
c.	Doa untuk mengakhiri pelajaran dan Salam.	

- J. Sumber Belajar : 1. Sutarto dkk, 2008, IPS 2 untuk SMP/MTs kelas VIII, Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional  
2. Web-web di internet terkait materi.

K. Penilaian :

1. Kisi-Kisi Soal

Indikator	Teknik	Bentuk	Jmlh Soal	No. Soal	Ket . KD
• Menganalisis perbedaan sensus, survey, dan registrasi	Tes Tertulis	Uraian	2	1,2	1.2
• Menganalisa masalah-masalah terkait kependudukan	Tes Tertulis	Uraian	3	3,4,5	1.2

2. Instrumen/Butir Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan registrasi?
  2. Jelaskan perbedaan sensus dan survei?
  3. Apa dampak dari kepadatan penduduk yang tidak merata ?
  4. Apa yang menyebabkan tingkat pendidikan di Indonesia rendah?
  5. Bagaimana upaya pemerintah agar pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan?
3. Pedoman Penilaian  
Terlampir.

Yogyakarta, ... Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mahasiswa PPL

Risakti Pramaningsih, S.Pd

NIP.196506111988032010

Eko Mulyono

NIM. 12416244025

**Lembar Kontrol Pelaksanaan RPP dalam Pembelajaran:**

Pertemuan Ke	Kelas/Tanggal Pelaksanaan						Keterangan
	VIII .....	VIII.....	VIII .....	VIII .....	VIII .....	VIII .....	
1							
UH							
Remedial							

Lampiran 1: Pedoman Penilaian

No.	Butir Pertanyaan	Bobot soal	Kriteria Pensekoran					Nilai Akhir
			0	5	10	15	20	
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan registrasi?	20						
2.	Jelaskan perbedaan sensus dan survei?	20						
3.	Apa dampak dari kepadatan penduduk yang tidak merata ?	20						
4.	Apa yang menyebabkan tingkat pendidikan di Indonesia rendah?	20						
5.	Bagaimana upaya pemerintah agar pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan?	20						
Jumlah skor maksimal = 100								

**Rubrik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)**

Soal no.1 sampai 5

Skor 20	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 15	jika peserta didik mampu menjawab dengan jelas /mendekati kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 10	jika peserta didik menjawab tidak terlalu jelas /tepat dengan kajian teori Pada buku pembelajaran
Skor 5	jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
Skor 0	jika peserta tidak menjawab pertanyaan yang diberikan

**Kunci Jawaban:**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan registrasi?  
*Kegiatan pemerintah yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian dll. Pencatatan ini dilakukan di tingkat kelurahan.*
2. Jelaskan perbedaan sensus dan survei?  
*Sensus yaitu penghitungan jumlah penduduk oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu secara serentak.*  
*Survei adalah kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk menyediakan data statistik kependudukan dalam tempat dan waktu tertentu.*  
*Bedanya adalah sensus dilakukan secara menyeluruh sedangkan survey dilakukan di tempat-tempat tertentu*
3. Apa dampak dari kepadatan penduduk yang tidak merata ?
  - *Berkurangnya lahan pertanian*
  - *Kemampuan produksi lahan menurun*
  - *Fasilitas sosial tidak mampu mengimbangi kebutuhan penduduk*
  - *Lowongan pekerjaan semakin sempit*
  - *Pendapatan rendah*
  - *Persaingan semakin ketat*
4. Apa yang menyebabkan tingkat pendidikan di Indonesia rendah?  
*Belum meratanya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia*
5. Bagaimana upaya pemerintah agar pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan?
  - *Menerapkan KB*
  - *Menerapkan aturan tunjangan pada Pegawai Negeri hanya sampai pada anak kedua.*

## Lampiran 2: Materi Pembelajaran

### MASALAH KEPENDUDUKAN INDONESIA

Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan. Masalah kependudukan merupakan masalah umum yang dimiliki oleh setiap negara di dunia ini. Secara umum, masalah kependudukan di berbagai negara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam hal kuantitas/jumlah penduduk dan kualitas penduduknya. Data tentang kualitas dan kuantitas penduduk tersebut dapat diketahui melalui beberapa cara, diantaranya melalui metode sensus, registrasi, dan survei penduduk.

**Sensus penduduk** (cacah jiwa) yaitu pencatatan / penghitungan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali.

Berdasarkan pelaksanaannya/metode pencatatannya, sensus dibedakan menjadi dua, yaitu metode householder dan metode canvaser.

**Metode Householder** : Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan diserahkan kepada penduduk atau responden, sehingga penduduk diberi daftar pertanyaan untuk diisi dan akan diambil kembali beberapa waktu kemudian. Metode semacam ini hanya dapat dilakukan pada daerah yang tingkat pendidikan penduduknya relatif tinggi, karena mereka mampu memahami dan menjawab setiap pertanyaan yang diserahkan kepada mereka.

**Metode Canvaser** : Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mendatangi dan mewawancarai penduduk atau responden secara langsung. Petugas sensus mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai daftar dan penduduk yang didatangi menjawab secara lisan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya.

Adapun berdasarkan status tempat tinggal penduduknya, sensus dapat dibedakan menjadi sensus de facto dan sensus de jure.

**Sensus De Facto** : Pada metode ini, pencatatan dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan. Metode sensus ini tidak membedakan antara penduduk asli yang menetap ataupun penduduk yang hanya tinggal sementara waktu.

**Sensus De Jure** : Pada metode ini, pencatatan penduduk dilakukan oleh petugas hanya untuk penduduk yang secara resmi tercatat dan tinggal sebagai penduduk di daerah tersebut pada saat dilakukannya sensus, sehingga dapat dibedakan antara penduduk asli yang menetap dan penduduk yang hanya tinggal untuk sementara waktu atau yang belum terdaftar sebagai penduduk setempat.

**Registrasi penduduk** yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

**Survei Penduduk** : Pengumpulan data yang sifatnya lebih terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan lebih mendalam. Pada umumnya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus. ( Hasil sensus dan registrasi penduduk masih mempunyai keterbatasan karena hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, maka perlu dilaksanakan survei penduduk.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa masalah kependudukan yang bersifat kuantitatif.

#### 1. Jumlah Penduduk Besar

Penduduk adalah faktor terpenting dalam pembangunan karena menjadi subjek sekaligus objek pembangunan suatu negara. Manfaat jumlah penduduk yang besar antara lain :

- a. Banyaknya jumlah tenaga kerja dalam mengolah sumber daya alam
- b. Banyaknya "pasukan" untuk mempertahankan keutuhan negara dari ancaman bangsa lain.

Sayangnya, jumlah penduduk yang besar juga menghasilkan masalah yang cukup rumit :

- a. Banyaknya kasus kurang gizi dan pemukiman kumuh yang menjamur.
- b. Kurangnya penyediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan serta fasilitas sosial lainnya

#### 2. Pertumbuhan Penduduk Cepat

Walaupun ada kecenderungan menurun, tapi pertumbuhan penduduk Indonesia secara nasional masih tergolong cepat. Tahun 1961 - 1971, angka pertumbuhan penduduk adalah 2,1 % pertahun namun pada 1990 - 2000, sebesar 1,6 % pertahun. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah program Keluarga Berencana (KB). "Dua anak lebih baik" adalah anjuran utama dari program ini. Diharapkan dengan jumlah anggota keluarga yang tidak banyak, maka semua kebutuhan anggota dapat terpenuhi dan terbentuklah keluarga yang sejahtera. Sesuai dengan dua tujuan utama Program Keluarga Berencana :

- a. Menurunkan angka kelahiran agar penambahan penduduk tidak melebihi kemampuan peningkatan produksi.
- b. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak untuk mencapai keluarga sejahtera.

#### 3. Persebaran Penduduk Tidak Merata

Persebaran penduduk di Indonesia sangat tidak merata, baik antarapulau, provinsi, kabupaten ataupun antara perkotaan dan pedesaan. Contohnya saja pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya 7% dari seluruh wilayah daratan Indonesia dihuni lebih dari 50% penduduk Indonesia.

Akibatnya, lahan pertanian di Jawa semakin sempit karena dijadikan permukiman dan industri. Sebaliknya, masih banyak lahan di luar pulau Jawa yang belum bisa dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya sumber daya manusia.

Tingginya jumlah migrasi ke pulau Jawa antara lain karena pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi dan industri. Sayangnya, hal tersebut juga berdampak pada kota-kota besar di pulau Jawa seperti Jakarta dan Surabaya.

Kota besar seperti Jakarta dan Surabaya mengalami masalah lingkungan hidup seperti banyaknya permukiman liar, sungai yang tercemar, pencemaran udara hingga masalah sosial seperti perampokan, pencurian dan lainnya.

#### Masalah Kependudukan Indonesia Secara Kualitatif

Sementara, masalah kependudukan Indonesia yang bersifat kualitatif diantaranya:

1. Tingkat Kesehatan Penduduk yang Rendah

Kualitas penduduk Indonesia masih tergolong rendah walau sudah mengalami perbaikan. Hal ini bisa dilihat dari indikator berupa angka kematian dan angka harapan hidup.

Angka kematian tinggi menunjukkan kesehatan penduduk yang rendah sementara angka harapan hidup yang tinggi menunjukkan tingkat kesehatan yang baik. Masalah kesehatan ini tidak lepas dari pendapatan penduduk. Semakin tinggi pendapatannya, maka semakin baik kualitas makanan dan layanan kesehatan yang didapat.

2. Tingkat Pendidikan yang Rendah

Tingkat pendidikan tidak bisa dijadikan indikator tunggal untuk mengukur kualitas SDM. Diharapkan orang dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki produktivitas yang tinggi pula. Tapi, kenyataannya di Indonesia banyak orang yang berpendidikan tinggi (sarjana) tapi menganggur.

Tingkat pendidikan diharapkan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan. Sehingga pembangunan di bidang pendidikan akan membawa dampak positif yang luar biasa terhadap kesejahteraan penduduknya.

3. Tingkat Kemakmuran yang Rendah

Indonesia bukan termasuk negara miskin tapi memiliki kurang lebih 37,5 juta penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan. Kemakmuran biasanya

berbanding lurus dengan kualitas SDM, maka semakin baik kualitas SDM-nya, semakin tinggi pula tingkat kemakmurannya.

Banyak negara yang miskin SDA, tapi SDM-nya berkualitas sehingga penduduknya makmur. Indonesia adalah negara yang kaya dengan SDA dan SDM yang berjumlah sangat banyak.

Lampiran 3:

**Format Lembar Pengamatan (Untuk Penilaian Proses)**

Hari, tanggal : .....

Kelas : .....

Kelompok : .....

No	Nama Siswa	Nilai Komponen Karakter			Jumlah	Rerata	NA
		Kerja keras	Kerja sama	Percaya diri			
1							
2							
3							
4							
5							

Yogyakarta, .....

Guru Mapel  
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010





### KISI-KISI SOAL

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 2 Yogyakarta

**Alokasi Waktu** : 20 menit

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Jumlah Soal** : 10

**Kurikulum** : KTSP

**Penulis** : Eko Mulyono

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>BENTUK SOAL</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>	<b>NO SOAL</b>
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian).	Pilihan Ganda	2	1,2
		Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.	Pilihan Ganda	2	3,4
		Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia	Pilihan Ganda	1	5
		Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.	Pilihan Ganda	1	6
		Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.	Pilihan Ganda	2	7,8
		Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya	Pilihan Ganda	2	9,10

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM. 11416241032

## ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial  
SK : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk  
KD : 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya  
KELAS/SEMESTER : VIII / 1  
WAKTU : 15 menit

1. Yang bukan termasuk dalam Faktor-faktor pronatalitas adalah
  - a. Kawin usia muda
  - b. Anggapan banyak anak banyak rezeki
  - c. Adanya undang-undang perkawinan
  - d. Anak sebagai penentu status sosial keluarga
  
2. Yang termasuk dalam Faktor-faktor antimortalitas adalah?
  - a. Lingkungan yang bersih dan sehat
  - b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
  - c. Bencana alam yang meminta korban jiwa.
  - d. Peperangan, kecelakaan lalulintas, dan pembunuhan / bunuh diri
  
3. Jumlah penduduk Kabupaten X pada 2012 adalah 230.000 jiwa. Selama 2004 - 2005 terjadi kelahiran sebanyak 1500 bayi, sedangkan penduduk yang meninggal dunia adalah 850 jiwa. Hitung berapa pertumbuhan penduduk alaminya?
  - a. 231.500 jiwa
  - b. 230.650 jiwa
  - c. 227.650 jiwa
  - d. 229.150 jiwa
  
4. Pada tahun 1995 dikelurahan Klirong jumlah penduduknya 8000 jiwa , sedangkan jumlah penduduk yang ke luar 75 orang dan yang masuk 25 orang. Berapa jumlah penduduk pada akhir tahun 1995 ?
  - a. 7950 jiwa
  - b. 8025 jiwa
  - c. 8100 jiwa
  - d. 7925 jiwa
  
5. Jumlah penduduk Kabupaten Blora pada 2012 adalah 235.000 jiwa. Selama 2005–2006 terjadi kelahiran sebanyak 500 bayi, sedangkan penduduk yang meninggal dunia adalah 650 jiwa. Penduduk yang datang dan menetap di daerah tersebut berjumlah 1550 jiwa, sedangkan yang pindah ke daerah lain adalah 200 jiwa. Hitung berapa pertumbuhan penduduk totalnya?



**KUNCI JAWABAN**

1.	C	6.	D
2.	A	7.	C
3.	B	8.	C
4.	A	9.	B
5.	D	10.	A

SKOR = *Jawaban Benar* × 10

### DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2015/2016  
Kelas : VIII D

No	Nama	L/P	Tanggal						Ket.
1	Aditama Fadillah Putra R	L	9	10					
2	Ahnaf Hanan Mu"tashim	L	9,5	9					
3	Alfina Dwi Andriyani	P	8	9					
4	Amanda Deafani	P	8	7					
5	Ardana Cahya Putri	P	8,5	7					
6	Audi Ziyad Afkar M	L	10	10					
7	Azizul Syaikha M	P	9	7					
8	Daniasari Herlusiatri R	P	8,5	9					
9	Dian Ristiana	P	9	10					
10	Etika Pangesti Nasetya	P	10	8					
11	Fahmi Hatta Gymnastiar	L	8,5	9					
12	Faisal Marsa Hariawan	L	8,5	7					
13	Faradila Ayu Septiana	P	8	10					
14	Hikmah Tri Utami	P	8	8					
15	Isnasha Hanum P.S.	P	8,5	9					
16	Khansa Athafayi Handi P	L	8	7					
17	Luthfian Nur Hidayat	L	10						
18	Mega Mutiara Eksari	P	9	9					
19	Mohammad Angkie W	L	8	10					
20	Muhammad Fahd A.A.	L	10	10					
21	Muhammad Luqman I	L	8,5	7					
22	Mumtaaza Eky Wardana	L	8,5	6					
23	Nindya Lilya Cantika	P	7,5	9					
24	Nuri Istiqomah	P	10	9					
25	Rahma Sekar Arum	P	8	9					
26	Rasya Medina K	P	9	9					
27	Riefda Aulia Putri	P	8,5	9					
28	Rodderick Sandro P.F.	L	9,5	7					
29	Viki Sefia Herawati	P	8	9					
30	Yunita Rahmatya Andrika	P	8	5					

L 12

P 18

Total 30

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL,

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM 12416244025

### DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : Gasal  
Tahun Ajaran : 2015/2016  
Kelas : VIII E

No	Nama	L/P	Tanggal						Ket.
1	Aditya Eko Saputra	L	9						
2	Aisyah Anis Reykhana	P	9,5						
3	Alifia Mutiara Kesha	P	9						
4	Anbiya Mina Scuderia	P	8,5						
5	Andreas Kurniawan	L	9,5						
6	Ardhea Putra A.R.	L	8						
7	Azka Akhayari	L	7,5						
8	Denni Ariyanto W	L	8,5						
9	Diaz Nurul Aulia	P	7,5						
10	Fadhil Ramadhan P	L	9						
11	Faishal Nur Mu'afa	L	8						
12	Farisa Aufa Az Zahra	P	8						
13	Hilmi Arisanti Rafidah	P	9,5						
14	Juanarrezza Bintang S	L	9						
15	Laila Putri R	P	10						
16	Lydia Nurul K	P	9,5						
17	Mohammad Fattah	L	7						
18	Muhammad Faisal A	L	10						
19	Muhammad Luthfi R	L	9						
20	Mutiara Safira Firdaus	P	9,5						
21	Nisrina Ismadewi	P	9,5						
22	Nurvan Hendriansyah	L							
23	Rahmalia Lativa Putri	P	9,5						
24	Rasyiida Acintya	P	10						
25	Rifky Munawar	L	8,5						
26	Salma Nafia	P	10						
27	Salsabiila Bazaluna Fe	P	8,5						
28	Samanera Teja G	L	10						
29	Tiara Lyla Devantri	P	8,5						
30	Viranda Aprillia Eka D	P	7,5						
31	Zahra Nasywari F	P	9						

L 14

P 17

Total 31

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL,

Risakti Pramaningsih, S.Pd  
NIP.196506111988032010

Eko Mulyono  
NIM 12416244025

